

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Diabetes Mellitus adalah suatu sindrom klinis kelainan metabolik dengan ditandai oleh adanya hiperglikemia yang disebabkan defek sekresi insulin, defek kerja insulin atau keduanya. Penyakit Diabetes Mellitus sering menimbulkan komplikasi berupa stroke, gagal ginjal, jantung, nefropati, kebutaan dan harus menjalani amputasi jika anggota badan menderita luka gangrene. Diabetes mellitus yang tidak ditangani dengan baik angka kejadian komplikasi dari diabetes mellitus juga akan meningkat, termasuk komplikasi ulkus diabetes (Waspadji, 2010)

Menurut Waspadji (2010), Ulkus Diabetes merupakan salah satu komplikasi kronik Diabetes Mellitus yang paling ditakuti. Hasil pengelolaan cidera kaki diabetes sering kali berakhir dengan cacat dan kematian. Di Negara maju Ulkus Diabetes masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang besar, tetapi dengan kemajuan cara pengelolaan mulai dari pencegahan primer, maka angka kematian dan angka amputasi dapat ditekan sampai 49% - 85%.

Masalah Ulkus Diabetes di Indonesia sampai saat ini masih menjadi masalah yang kompleks. Angka kematian dan angka amputasi masih tinggi, sebesar 16% dan 20%. Penderita Diabetes Mellitus pasca amputasi pun masih sangat buruk, sebanyak 14,3% akan meninggal dalam setahun pasca amputasi, dan sebanyak 37% akan meninggal 3 tahun pasca operasi. Hal tersebut

membuktikan bahwa di Indonesia masalah cedera kaki diabetes masih merupakan masalah yang rumit dan tidak terkelola secara maksimal. Selain itu masalah biaya pengobatan yang tidak terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. (Data RSUPNCM tahun 2012).

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya Ulkus Diabetes di antaranya pengelolaan penderita Diabetes penyakitnya yang kurang baik, adanya neuropati perifer, dan autonomic. Faktor komplikasi vaskuler yang memperburuk aliran darah ke kaki ke tempat luka, faktor kerentanan terhadap infeksi akibat respon kekebalan tubuh yang menurun pada keadaan Diabetes Mellitus yang tidak terkontrol, serta faktor ketidaktahuan pasien (Suyono, 2007).

Berdasar epidemiologi terkini, jumlah penderita Diabetes Mellitus diseluruh dunia saat ini mencapai 20 juta (8,4%), dan diperkirakan meningkat lebih dari 330 juta pada tahun 2025. Alasan peningkatan ini termasuk meningkatnya angka harapan hidup dan pertumbuhan populasi yang tinggi, dua kali lipat disertai peningkatan angka obesitas yang dikaitkan dengan urbanisasi dan ketergantungan terhadap makanan olahan (WHO, 2009). Berdasarkan penelitian Departemen Kesehatan tahun 2001 dalam *The Soedirman Journal of Nursing* (2008). Penyakit Diabetes Mellitus mempunyai populasi terbesar di dunia di kawasan Asia. Di Indonesia menempati peringkat ke-4 dunia, setelah India, China dan Amerika Serikat. Berdasarkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2007 -2009 diabetes Mellitus tipe 2 menempati urutan ke-5 dari 15 penyakit yang tidak menular di Jawa

Tengah. Pada tahun 2007 penderita Diabetes mellitus sebanyak 200.297 (17%) jiwa dari jumlah penduduk keseluruhan 32.380.279 jiwa. Pada tahun 2008 penderita penyakit Diabetes Mellitus sebanyak 245.907 (18%) jiwa dari jumlah penduduk keseluruhan 32.380.687 jiwa dan pada tahun 2009 penderita Diabetes Mellitus sebanyak 249.181 (13%) jiwa dari jumlah penduduk keseluruhan 32.381.390 jiwa (DinKes Jawa tengah, 2009).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di dapatkan penyakit Diabetes Mellitus yang di rawat di RSI Klaten pada bulan Januari sampai Desember 2015 sebanyak 678, dan yang menderita Diabetes Mellitus dengan adanya Ulkus sebanyak 133.

Penatalaksanaan ulkus kaki diabetes di Rumah Sakit Islam Klaten yaitu dengan debridemen jaringan nekrotik atau jaringan yang infeksius, perawatan lokal luka, antibiotik yang sesuai dengan hasil kultur, debridemen jaringan yang sudah menjadi gangren, amputasi sebagian, imobilisasi yang lebih ketat, dan pemberian antibiotik parenteral yang sesuai dengan kultur, kompres NaCl.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan bermutu tentang penyakit sistem endokrin : Diabetes Mellitus, sehingga penulis mengambil Karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Ulkus Diabetes Mellitus Pedis Dextra Di Ruang MINA RSI Klaten “.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan bermutu pada pasien dengan sistem Endokrin : Diabetes Mellitus secara komperhensif yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosiologi, dan spiritual. Serta memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Mina RSI Klaten.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus penulis diharapkan mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Diabetes Mellitus.
- b. Menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien dengan Diabetes Mellitus.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus.

### **C. Manfaat**

#### **1. Bagi Bidang Akademik**

Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi pasien yang menderita Diabetes Mellitus dengan Ulkus juga intitusi dan Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten.

#### **2. Bagi Institusi Rumah Sakit / Bidang Pelayanan Masyarakat**

Dapat di jadikan pertimbangan dan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus.

#### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Memberi masukan dan sumbangan bagi perkembangan ilmu keperawatan dan profesi keperawatan yang profesional.

#### **4. Bagi Pasien**

Agar pasien dan keluarga mampu mengetahui tentang penyakit Diabetes Mellitus cara merawat keluarga dengan Diabetes Mellitus serta mampu mencegah komplikasi yang bisa terjadi pada penderita Diabetes Mellitus dengan Ulkus.

#### **5. Bagi Penulis**

Karya Tulis Ilmiah ini sebagai dasar melakukan asuhan keperawatan serta menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan penulis sebagai perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien khususnya Diabetes Mellitus.

## **D. Metodologi**

### 1. Tempat dan waktu pelaksanaan

Ruang lingkup laporan study khusus dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini mengacu pada masalah asuhan keperawatan pada Ny. H dengan Ulkus Diabetes Mellitus Pedis Dextra di Ruang MINA RSI Klaten, yang dilaksanakan pada tanggal 02 - 04 Maret 2016 dengan menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan.

### 2. Teknik pengumpulan data

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan study khusus yaitu :

- a. Dengan melihat kondisi saat ini dan menyelesaikan masalah yang timbul dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b. Observasi partisipasif, yaitu pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung dan ikut serta memberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam.
- c. Wawancara, yaitu kesatuan tanya jawab antara penulis dan pihak yang terkait dengan kegiatan penyusunan Karya Tulis antara pasien, keluarga, dan perawat ruangan.
- d. Dokumentasi, yaitu dengan melihat catatan medik dan perawatan yang pernah dilakukan.

- e. Study Pustaka atau Literatur, yaitu mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penyakit Diabetes Mellitus.
- f. Pemeriksaan Fisik merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data obyektif tentang keadaan pasien. Pemeriksaan fisik ini meliputi : inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.